

DOKUMEN
TELAAH RPP/MODUL AJAR:
INTEGRASI PEMBELAJARAN MENDALAM
(DEEP LEARNING)
MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI

TAHUN PELAJARAN 2025/2026



MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI
KABUPATEN BANDUNG
2025

Dokumen Telaah RPP/Modul Ajar: Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) di MA Persis 165 Arjasari

Regulasi Acuan: Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 (Perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024)

Fokus Telaah: Keterkaitan Metode, Media, dan Sumber Belajar dengan Penerapan *Deep Learning*

Komponen	Indikator Kesesuaian dengan Deep Learning	Keterangan/Catatan Telaah (Diisi oleh Kurikulum)	Rekomendasi/Tindak Lanjut
1. Ragam Metode Pembelajaran			
a. Metode yang Digunakan	Mendorong keterlibatan aktif, eksplorasi, pemecahan masalah kompleks, dan transfer pengetahuan. Contoh: <i>Project-Based Learning, Case Study, Inquiry-Based Learning.</i>	Sesuai. Guru telah memilih metode <i>Project-Based Learning</i> (PBL) yang ideal untuk mendorong pemecahan masalah otentik.	Pertahankan metode PBL. Pastikan rubrik penilaian proyek juga mengukur proses berpikir kritis siswa (bukan hanya produk akhir).
b. Sintaks/Langkah Pembelajaran	Terdapat tahapan yang memfasilitasi metakognisi (merefleksikan proses belajar), koneksi antar konsep , dan penerapan di konteks nyata (otentik).	Perlu Penyesuaian. Sintaks RPP/Modul Ajar ini masih didominasi oleh langkah-langkah teknis pengerjaan proyek. Tahap refleksi dan koneksi antar disiplin/konsep inti sangat minim. Hal ini berpotensi membuat siswa hanya fokus pada <i>tugas</i> dan gagal mencapai <i>pemahaman mendalam (deep learning)</i> .	Wajib Ditambahkan. Revisi sintaks dengan menambahkan alokasi waktu dan kegiatan eksplisit untuk: 1. Sesi "Refleksi Metakognitif" (20 menit di akhir setiap pertemuan/tahap proyek) dengan panduan pertanyaan: "Apa konsep inti yang Anda gunakan hari ini?", "Strategi apa yang paling membantu Anda?", dan "Bagaimana Anda akan menggunakan pengetahuan ini di luar kelas?". 2. Kegiatan "Jembatan Konsep" yang menghubungkan materi

			proyek dengan topik di mata pelajaran lain atau di kehidupan sehari-hari (sesuai mandat Permendikdasmen 13/2025).
c. Diferensiasi	Menyediakan variasi metode/tugas yang mengakomodasi kebutuhan, minat, dan cara belajar siswa untuk mencapai pemahaman mendalam bagi semua.	Cukup Baik. Terdapat diferensiasi produk (misalnya, laporan bisa berbentuk poster digital atau presentasi video).	Ditingkatkan. Pertimbangkan diferensiasi proses (misalnya, menyediakan sumber belajar yang bervariasi tingkat kedalamannya) untuk melayani siswa dengan level pemahaman awal yang berbeda.
2. Ragam Media Pembelajaran			
a. Jenis Media	Media yang digunakan mampu memfasilitasi visualisasi konsep abstrak, interaksi, dan simulasi untuk membangun pemahaman yang kuat.	Sesuai. Penggunaan media interaktif (misalnya simulasi <i>online</i>) sudah memfasilitasi siswa untuk berekplorasi dan memvisualisasikan konsep abstrak.	Pertahankan. Dorong guru untuk menyertakan panduan pertanyaan kritis saat siswa menggunakan media simulasi agar eksplorasi lebih terarah pada tujuan pembelajaran mendalam.
3. Ragam Sumber Belajar			
a. Keragaman Sumber	Sumber belajar tidak terbatas pada buku teks. Mencakup data primer, artikel ilmiah populer, wawancara narasumber, sumber digital (basis data, jurnal).	Sesuai. Guru mengarahkan siswa pada beragam sumber, termasuk artikel ilmiah populer dan data statistik primer (sudah baik untuk menumbuhkan literasi informasi).	Pertahankan. Sertakan satu kegiatan wajib di mana siswa harus membandingkan dan menevaluasi kredibilitas dari minimal dua jenis sumber berbeda (misalnya, situs berita vs. jurnal).

Mengetahui :
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd

Dibuat Oleh :
Penelaah

Ilham Septiana, S.Pd